

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil studi pengaruh komposisi dan frekuensi pemberian ransum terhadap kualitas daging babi guling yang dihasilkan, dapat disimpulkan :

1. Komposisi ransum (termasuk jenis dan jumlah bahan yang digunakan didalam ransum), dan frekuensi pemberian ransum berpengaruh terhadap kualitas karkas dan daging guling yang dihasilkan.
2. Kualitas daging guling terbaik berdasarkan total nilai skor dari tiga katagori penentu kualitas (rasa enak, sehat-bergizi dan rendah biaya), dihasilkan dari ransum yang mengandung 4% lemak babi dan 8% batang pisang dengan frekuensi pemberian ransum 1 kali sehari , sedangkan daging guling terbaik berdasarkan total nilai skor dari 2 katagori penentu kualitas (sehat-bergizi dan rendah biaya), dihasilkan oleh ransum yang mengandung 8% lemak babi dan 8% batang pisang dengan frekuensi pemberian ransum juga satu kali sehari.

5.2 Saran

1. Pada pemeliharaan bakalan babi guling yang menggunakan babi Bali betina lepas sapih hendaknya digunakan ransum yang mengandung 4-5% lemak babi dan 8% batang pisang dengan frekuensi pemberian ransum satu kali sehari, aslkan kandungan nutrisi ransum memnuhi standar untuk babi pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Untuk masa mendatang penelitian pengaruh komposisi dan frekuensi pemberian ransum hendaknya diarahkan kepada suatu modifikasi yang dapat menghasilkan suatu kualitas daging guling yang sesuai dengan katagori-katagori kualitas yang dikehendaki oleh konsumen.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.